

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasca penyerangan 11 September 2001, setidaknya lebih dari 12.000 serangan teroris telah mengakibatkan ribuan nyawa melayang diseluruh dunia. Para pelakunya bukanlah drakula, tetapi orang-orang yang mengaku Muslim dan melakukan pengeboman sadis berdasarkan penafsiran sempit terhadap Al Quran. Akibat tragedi itu, para jurnalis, politisi, dan intelektual mengidentifikasi menguatnya gejala '*Islamophobia*', sebuah fenomena ketakutan non-muslim terhadap Islam dan umat Muslim (Masduqi, 2011:1).

Amerika yang memiliki salah satu raksasa industri perfilman dunia *Hollywood* mulai aktif mengkampanyekan anti teroris melalui film yang diproduksi. Membahas tentang film, Menurut Effendy (1986:220) : "film adalah medium komunikasi massa yang ampuh sekali".

Pengaruh film sangat besar terhadap jiwa manusia. Penonton tidak hanya terpengaruh saat menonton tapi sampai waktu yang cukup lama. Kalau saja pengaruh film itu terbatas hanya pada cara berpakaian dan cara bergaya, tidaklah menimbulkan hal yang negatif. Pengaruh film itu sering menimbulkan akibat yang lebih jauh misalnya teror dan teroris. Pesan yang disampaikan terus-menerus lewat film atau saluran komunikasi massa, cepat atau lambat akan memberikan pengaruh, orang akan mengkonsepsi kembali pemahaman mereka tentang isi film yang ditayangkan.

Film-film yang bergenre teroris ramai dirilis utamanya oleh *Hollywood* setelah peristiwa 11 September. Bukan tanpa sebab Amerika merilis banyak film bergenre teroris, penyerangan yang menyebabkan runtuhnya dua gedung tertinggi dunia (*World Trade Centre*) bagai menyerang jantung ego Amerika. Konflik yang semula hanya merupakan konflik wilayah di Arab melebar hingga mempertentangkan dua kekuasaan ‘Timur’ dan ‘Barat’ antara Arab dan Amerika, antara nilai ke-Islam-an dan nilai ke-Amerika-an.

Segala upaya dalam mencapai tujuannya dibentuk dan mulai disebarkan melalui media massa, termasuk film. Hingga saat ini film bergenre teroris banyak dirilis, baik yang memperlihatkan konflik terbuka antara kedua kebudayaan dengan ideologi berbeda, ataukah hanya berupa penampilan bentuk, simbol dan tanda yang mewakili kehadiran dari Islam atau Amerika. Amerika sejak awal memang sudah terbiasa menciptakan musuh bersama bagi rakyatnya, hal ini selain dapat menciptakan kesolidan juga dengan begitu semakin mudah mendapatkan dukungan dari rakyat Amerika agar kebijakan yang dikeluarkan dapat disetujui dengan label ‘menangkal musuh bersama’.

Peneliti kemudian tertarik untuk meneliti film dan konsepsi citra yang dibangun oleh film berdasarkan tanda dan makna yang disajikan dalam film. Selanjutnya peneliti menentukan jenis film yang akan diteliti dalam penelitian ini. Setelah menyaksikan beberapa film luar negeri (*Hollywood* dan *Bollywood*) dan film dalam negeri yang mengangkat tentang pencitraan dan propaganda dalam film, utamanya yang mempertemukan bahkan membenturkan dua ideologi baik kebudayaan, sosial, moral, etika bahkan agama, akhirnya peneliti tertarik untuk

meneliti salah satu film *Hollywood* yang dirilis pada tahun 2007 yang bercerita tentang teroris dan terorisme yaitu film *The Kingdom*.

Dalam film ini terdapat dua pencitraan sekaligus yaitu Islam dan Amerika. Islam diwakili oleh kerajaan Arab dan Sekte Islam Wahabi sementara Amerika diwakili oleh Federal Bureau of Investigation (FBI). Berbeda dengan film-film pencitraan Islam dan Amerika yang lain yang biasanya hanya mengangkat satu sisi pencitraan (baik atau buruk), sementara dalam film *The Kingdom* ini tampak mencitrakan kedua sisi sekaligus, meski pandangan awal ini tentu akan dibuktikan di bab pembahasan menggunakan metode semiotika dengan teori yang telah ditentukan pada bab selanjutnya.

Sementara itu peneliti tertarik pada unsur pencitraan yang diangkat dalam film ini adalah Islam dan Amerika, yang merupakan dua *culture* terbesar di dunia saat ini yang secara kasat mata dapat dilihat bahwa keduanya terdapat pertentangan yang signifikan terlebih setelah peristiwa 11 September.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti pesan-pesan dalam film tersebut dan mengulasnya dalam skripsi berjudul :

Konstruksi Citra Islam dan Amerika dalam Film *The Kingdom*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti memfokuskan penelitian untuk mengetahui konsep citra Islam dan Amerika dalam film *The Kingdom* menggunakan pisau analisis semiotika. Peneliti akan membedah teks, dialog dan visual dari film tersebut untuk mengungkap apa saja konstruksi citra dan ideologi apa yang dibangun serta tanda yang digunakan dalam film tersebut. Utamanya

terhadap fenomena penggunaan tanda dan simbol yang diidentikan dengan teror dan terorisme melalui produksi film *The Kingdom*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja tanda-tanda yang digunakan untuk mengkonstruksi Islam dan Amerika dalam film *The Kingdom* ?
2. Bagaimana ideologi Islam dan Amerika dikonstruksi dalam film *The Kingdom* ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini, berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa saja tanda-tanda yang digunakan untuk mengkonstruksi Islam dan Amerika dalam film *The Kingdom*.
2. Untuk mengetahui Bagaimana ideologi Islam dan Amerika dikonstruksikan dalam film *The Kingdom*.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1.5.1 Manfaat Teoretis

1. Peneliti berharap penelitian ini dapat memperkaya perkembangan studi komunikasi, khususnya dalam analisis semiotika film.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam memahami kerja teks dan kekuatan-kekuatan yang termuat di dalamnya.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para penulis untuk tetap dapat menghasilkan karya yang bermanfaat di bidang akademis khususnya pencitraan film.
3. Sebagai skripsi yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo.